

Pengaruh Persepsi Dan Sikap Masyarakat Pondok Pesantren Mambaul Ulum Terhadap Keputusan Menjadi Mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariahdi Kampus STAIDU Muncar Banyuwangi

Oleh:

Siti Khayisatuszahro Nur
STAI Darul Ulum Banyuwangi
Sitikavis123@gmail.com Hp. 085257609055

Abstract :

The development of formal and informal Islamic Economy studies is very encouraging. It has been accepted formally by the public. However, it can be applicable for the informal institutions, such as Pesantren (Islamic Boarding School). It is still problematic for them as it is shown in STAIDU Muncar Banyuwangi. It is still less attractive for the public the Pesantren of Manbaul Ulum.

This study aims to determine the perceptions and attitudes of the pesantren of Manbaul Ulum and its influence on the students' decision to choose Islamic Economy study program on STAIDU Muncar Banyuwangi. The focusses of the problem in this study are: (1) how is the influence of perception (X1) of the members of Pesantren of Mambaul Ulum on their decisions (Y) to study Islamic Economy on STAIDU Muncar Banyuwangi 2) how is the influence of the students of Pesantren Mambaul Ulum attitudes (X2) on their decision to be the students (Y) of Islamic Economy program on STAIDU Muncar Banyuwangi (3) How is the public of the pesantren perception (X1) and their attitude (X2) simultaneously on their decision to be the student (Y) Islamic Economy program on STAIDU Muncar Banyuwangi. The samples in this study are selected by using cluster sampling techniques which are 85 people. The analysis is done by applying regression analysis and the hypothesis is tested by using t test and F.

Pendahuluan

Ditengah-tengah berbagai masalah kompleks yang dihadapi oleh masyarakat dan bangsa terutama oleh kaum muslimin, tumbuhlah kesadaran keislaman yang cukup menggembirakan yang tidak pernah dibayangkan sebelumnya. Kesadaran ini pada dasarnya dilandasi oleh kehadiran dua gerakan *Renaissance* islam modern yaitu neorevivalis dan modernis. Dimana tujuannya adalah upaya kaum muslimin dalam menggenapi segala aspek kehidupan ekonominya berdasarkan Al qr'an dan Sunnah, yaitu menjadikan Ekonomi Syariah sebagai ekonomi alternative yang dianut oleh kaum muslimin.

Perkembangan Ekonomi Syariahdi Indonesia yang sangat menggembirakan ini, sudah tentu harus dikawal oleh berbagai faktor pendukung penting yang harus digarap. Diantara faktor pendukung penting itu adalah Sumber Daya Manusia (SDM) atau dalam

istilah Ekonomi Syariah dikenal sebagai Sumber Daya Insani (SDI), yang memiliki pengetahuan ekonomi yang baik, serta pengetahuan ke-syariah-annya yang cukup serta memiliki *akhlaqul karimah* yang tercermin dalam ke-amanah-an, ke-sidiq-an (kejujuran), ke-fatonah-an (kecerdasan) dalam memanfaatkan setiap peluang dan kesempatan. Oleh karena itu, upaya - upaya pendidikan yang dilakukan dalam sistem institusi formal dan non formal dalam berbagai macam jenjang pendidikan. Secara formal Ekonomi Syariah dapat diterima baik dan menarik minat masyarakat luas. Namun hal ini berbeda dengan lembaga informal salah satunya adalah Pondok Pesantren. Hal ini menimbulkan pertanyaan Apakah mungkin karena pengkajian dan pendidikan formal ekonomi syari'ah pada umumnya masih terbatas di perguruan tinggi dan belum membumi di lingkungan pesantren-pesantren? Sejauh mana peran pesantren saat ini dalam mengembangkan ekonomi islam? Apa perlu membuat model pesantren ekonomi islam?

Pondok Pesantren adalah salah satu lembaga informal yang sudah berkembang sejak dulu di Indonesia. Dari segi terminologis pesantren diberi pengertian oleh Mastuhu, adalah sebuah lembaga pendidikan Islam tradisional untuk mempelajari, memahami, menghayati dan mengamalkan ajaran agama Islam dengan menekankan pentingnya moral keagamaan sebagai pedoman perilaku sehari-hari.¹

Kekuatan pesantren yang terstruktur seharusnya dapat lebih diberdayakan dalam peningkatan perekonomian baik untuk pesantren itu sendiri, wilayah disekitarnya maupun yang lebih luas. Hal ini tidak menutup kemungkinan bila diberdayakan dengan benar pesantren akan dapat menjadi kekuatan ekonomi yang dapat menguatkan pondasi perekonomian nasional khususnya dengan prinsip yang Islami. SDI yang dapat dicetak oleh pesantren tentunya akan menjadi ahli agama dalam berbagai aspek problematika yang akan dihadapi oleh masyarakat di saat ini dan masa yang akan datang. Dengan melihat keadaan tersebut hal ini akan menarik minat dari beberapa masyarakat Pondok Pesantren di Banyuwangi dalam usaha mencetak SDI Ekonomi Syariah.

Ekonomi Syariah menjadi program studi baru di dalam lingkungan pondok pesantren. Untuk melihat perkembangan program studi Ekonomi Syariah tentunya harus melihat minat dari masyarakat pesantren untuk mempelajari program studi tersebut. Keputusan mempelajari program studi Ekonomi Syariah dipengaruhi oleh persepsi dan sikap

¹Mastuhu, *Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren* (Jakarta: INIS, 1994), 55.

dari masyarakat pesantren. Persepsi masyarakat pesantren menurut Solomon adalah sebagai proses dimana sensasi yang diterima oleh seseorang dipilah dan dipilih, kemudian diatur dan akhirnya diinterpretasikan.² Persepsi mencakup penerimaan stimulus (*inputs*), pengorganisasian stimulus dan penerjemahan atau penafsiran stimulus yang telah diorganisasi dengan cara yang dapat mempengaruhi perilaku dan membentuk sikap, sehingga orang dapat cenderung menafsirkan perilaku orang lain sesuai dengan keadaannya sendiri.³ Persepsi masyarakat pesantren dipengaruhi oleh : (1) Faktor internal yaitu : (a) Pengalaman, (b) kebutuhan saat ini. (c) nilai-nilai yang dianutnya, dan (5) ekspektasi (pengaharapannya).⁴ Sedangkan Faktor eksternal yaitu: (a) Tampilan objek, (b) Sifat-sifat stimulus, dan (c) Situasi lingkungan.⁵ Persepsi menjadi fungsi penting bagi individu dalam membuat suatu keputusan (*decision making*) karena persepsi menjadi alasan bagi individu untuk menyusun identifikasi, analisis,serta menyimpulkan suatu objek atau subjek yang dipersepsikan.⁶ Sedangkan sikap masyarakat pesantren menurut Schiffmann dan Kanuk mengatakan bahwa sikap adalah predisposisi yang dipelajari dalam merespon secara konsisten suatu objek, dalam bentuk suka atau tidak suka.⁷ Sedangkan menurut Saefudin Azwar, sikap adalah salah satu unsur kepribadian yang harus dimiliki seseorang untuk menentukan tindakannya dan bertingkah laku terhadap suatu objek disertai dengan perasaan positif dan negatif. Dan formulasi sikap itu dikaitkan sebagai efek positif dan afek negatif yang dikaitkan dengan suatu obyek psikologis.⁸ Sikap dapat diukur menggunakan model komponen sikap yaitu : (a) Komponen kognitif (kepercayaan), (b) Komponen afektif (perasaan), dan (c) Komponen konatif (kecenderungan berperilaku)⁹. Sikap merupakan faktor yang sangat berpengaruh dalam pengambilan keputusan karena sikap adalah kesiapan mental untuk merespon sesuatu yang terjadi sebelumnya (*antecedent*) dan hasil (*result*) yang diperoleh.¹⁰

² Michael R Solomon, *Consumer Behavior: Buying, Having, And Being*,(Usa:Prentice Hall),65

³ Leon G Schiffmann dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior*,(Usa:Prentice Hall,2000),67

⁴ Ristiyanti Prasetjo dan John J.O.I Lhalauw, *Perilaku Konsumen*,(salatiga:Andi,2004),68

⁵ Ibid.,68

⁶ Ibid.,68

⁷ Leon G Schiffmann dan Leslie Lazar Kanuk, *Consumer Behavior...*,70

⁸ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2002), 86

⁹ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya edisi ke 2, cetakan pertama* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1995), 24

¹⁰ Ibid.,34

Demikian halnya dengan keputusan menjadi mahasiswa di program studi Ekonomi Syariah di kampus STAUDU Muncar Banyuwangi. Proses pengambilan keputusan dipengaruhi oleh James dan Paul mengatakan bahwa pengambilan keputusan konsumen dalam penelitian ini adalah mahasiswa dipengaruhi oleh : (1) Pengaruh lingkungan¹¹, (2) Proses psikologis¹², dan Perbedaan individu¹³. Proses pengambilan keputusan melibatkan beberapa konsep psikologi yang merupakan pengaruh internal yang mempengaruhi pengambilan keputusan. Pengaruh internal tersebut adalah motivasi, persepsi, pembelajaran, kepribadian, dan sikap.¹⁴

Selama kurang lebih 4 tahun ini. Kampus STAUDU menyerap SDI dari sekolah - sekolah menengah atas atau lembaga setara yang berada di lingkungan kampus tersebut. Namun Sejak berdiri 6 tahun yang lalu, Program Studi Ekonomi Syariah di kampus tersebut kurang menarik minat masyarakat Pondok Pesantren. Hal ini dikarenakan kurangnya minat menjadi mahasiswa di program studi tersebut. Keadaan ini juga diperparah karena ada kecenderungan masyarakat Pondok Pesantren lebih memilih ilmu lainya atau mempelajari Ekonomi Syariah di kampus lain atau memilih tidak melanjutkan pendidikan mereka ke jenjang yang lebih tinggi.

Metode Penelitian

Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Peneliti menggunakan pendekatan kuantitatif karena peneliti ingin mengetahui pengaruh persepsi terhadap keputusan menjadi mahasiswa, pengaruh sikap terhadap keputusan menjadi mahasiswa dan pengaruh persepsi dan sikap terhadap keputusan menjadi mahasiswa. Hal ini dilakukan dalam rangka menguji teori dan juga penguatan terhadap teori-teori yang menyatakan tentang pengaruh antara persepsi dan sikap terhadap keputusan menjadi mahasiswa.

Sedangkan jenis penelitiannya menggunakan jenis penelitian korelasi karena variabel-variabel di dalam penelitian ini merupakan variabel yang mempunyai hubungan sebab akibat

¹¹ James F. Engel, Roger D. Blackwell, and Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen*, Terjemahan F.X. Budiyo, (Jakarta: Binarupa Aksara, 1994), 46

¹² *Ibid.*, 49

¹³ *Ibid.*, 60

¹⁴ *Ibid.*, 233

atau mempengaruhi dan dipengaruhi. Variabel tersebut adalah persepsi dan sikap yang berpengaruh terhadap keputusan menjadi mahasiswa.

Populasi dan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah seluruh Masyarakat Pesantren Manbaul Ulum Muncar yang menjadi mahasiswa program studi Ekonomi Syariah dalam kurun waktu 4 Tahun Akademik (Tahun Akademik 2012-2015) berjumlah 85 Masyarakat Pesantren. Dalam penentuan sampel sesuai dengan yang dikemukakan oleh Arikunto, apabila subjeknya kurang dari 100 orang maka lebih baik diambil semua sehingga penelitiannya merupakan penelitian populasi. Selanjutnya jika jumlah subjeknya besar dapat diambil antara 10-15%, 20-25% atau lebih.¹⁵

Instrumen Penelitian

Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen Penelitian

Variable	Indikator	Butir soal
Persepsi (XI)	1. Factor internal ¹⁶	1
	a. Pengalaman	2
	b. Kebutuhan saat ini	3,4
	c. Nilai-nilai yang dianutnya	5,6
	d. Ekspektasi (harapan)	

¹⁵ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2002), 112.

¹⁶ Ristiyanti Prasetjo dan John J.O.I Lhalauw, *Perilaku Konsumen...*,68

	2. Factor eksternal	
	a. Tampak objek	7,8
	b. Sifat-sifat stimulus	9,10
	c. Situasi lingkungan	11,12
Sikap(X2)	1. Komponen kognitif (kepercayaan)	1,2,3,4
	2. Komponen afektif (perasaan)	5,6,7,8
	3. Komponen konatif (kecenderungan berperilaku) ¹⁷	9,10
Pengambilan keputusan	1. Pengaruh lingkungan ¹⁸	1,2,3,4
	2. Perbedaan individu	5,6
	3. Proses psikologis	7,8

Pedoman Pemberian Skor

Jenis skala yang digunakan yaitu menggunakan skala Likert karena merupakan penelitian tentang sikap sosial dan merupakan pertanyaan yang bersifat mencari pendapat responden. Adapun alternatif jawaban bersifat kontinuitas 5-1 yaitu:

Pada variabel supervisi klinis dan motivasi kerja menggunakan alternatif jawaban:

- SS : Sangat Setuju (5)
 S : Setuju (4)
 N : Netral (3)
 TS : Tidak Setuju (2)
 STS : Sangat Tidak Setuju (1)

Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah:

¹⁷ Saifudin Azwar, *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya...*, 24

¹⁸ James F. Engel, Roger D. Blackwell, and Paul W. Miniard, *Perilaku Konsumen...*,46

1. Teknik Angket
2. Teknik Observasi
3. Teknik Dokumentasi

Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini ada dua, yaitu analisis statistik deskriptif dan analisis statistik inferensial.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik untuk menggambarkan deskripsi dari semua variabel menggunakan distribusi data kelompok dengan cara menggunakan alat analisis yaitu *SPSS 14 for windows*.¹⁹

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh antara variabel bebas dengan variabel terikat. Karena data yang digunakan merupakan data ordinal dan menggunakan paradigma ganda dengan dua variabel independen dan satu variabel dependen, maka untuk mencari besarnya hubungan antara X1 terhadap Y, X2 terhadap Y, dan X1 dan X2 terhadap Y dengan menggunakan teknik korelasi berganda, analisis Regresi juga dapat digunakan disini.²⁰ menggunakan analisis regresi berganda dengan bantuan program *SPSS 14 for windows*. Dengan menggunakan persamaan regresi dirumuskan :

$$Y = \beta_0 + \beta_1.X_1 + \beta_2.X_2 + e^{21}$$

Keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis didasarkan pada taraf signifikansi 5%.

Analisis data ini diawali dengan uji prasyarat analisis yaitu:

1. Uji Normalitas
2. Uji multikolinearitas
3. Uji heterokedastisitas

Uji Validitas dan Reliabilitas

¹⁹ Jonathan, Sarwono, *Metode Penelitian Kuantitatif & Kualitatif*, (Yogyakarta: Graha Ilmu: 2006), 154

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D* (Bandung: alfabeta, 2011), 147

²¹ Widayat, *Metode Penelitian Pemasaran*, (Malang: UMM Press: 2004), 176-177.

Instrumen-instrumen tersebut diuji terlebih dahulu menggunakan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Pengujian validitas item menggunakan analisis korelasi bivariat dengan koefisien korelasi menggunakan *Pearson Correlation* dengan menggunakan software *SPSS 14 for windows*. Dimana jika sigfikansi yang diperoleh kurang dari 0.05 maka item atau butir pertanyaan tersebut dinyatakan valid pada taraf kepercayaan 95 %.²²

2. Uji Reliabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan dengan bantuan *SPSS for windows 14*, yang memberikan fasilitas untuk mengukur reliabilitas dengan Uji Statistik *Cronbach Alpha*(α). Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,6 maka instrument dinyatakan reliable pada taraf kepercayaan 95%²³

Hasil dan Pembahasan

1. Pengaruh Persepsi Masyarakat Pesantren Terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi

Hasil pengujian hipotesis yang pertama yaitu persepsi masyarakat pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi yang ditunjukkan oleh kaidah pengambilan keputusan yang menyebutkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak sehingga mendapatkan hasil bahwa persepsi masyarakat pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi. Hasil persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y=2,74E-015+0.283X1+0.622X2+Ei$. Dalam persamaan tersebut dapat dilihat dengan adanya nilai positif yaitu 0,283 sehingga dapat disimpulkan lagi bahwa Persepsi masyarakat pesantren Manbaul Ulum berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah Di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi. Artinya tinggi rendahnya keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi

²²Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDIP:2001), hlm, 143.

²³Imam Ghozali, *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*, (Semarang:UNDIP:2001), hlm, 144

Ekonomi Syariah di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi dijelaskan oleh persepsi dan sikap masyarakat pesantren Manbaul Ulum.

Temuan penelitian ini mendukung teori Solomon bahwa setelah konsumen dalam penelitian ini adalah masyarakat pesantren mengorganisir stimuli yang ada dan mengaitkannya dengan informasi yang dimiliki, maka masyarakat pesantren menginterpretasikan atau memberi arti stimuli tersebut. Dalam penelitian ini persepsi masyarakat pesantren secara tidak langsung mempengaruhi interpretasi terhadap Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi, sehingga interpretasi tersebut mempengaruhi perilaku keputusan menjadi mahasiswa di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi. Jika masyarakat pesantren mempersepsikan Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi baik, maka masyarakat pesantren akan membuat keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi.

Penelitian ini secara tidak langsung juga mendukung penelitian yang dilakukan oleh Eggi Juliansyah (TESIS,2010) Analisis Persepsi, Preferensi Dan Sikap Mahasiswa Terhadap Perbankan Syariah Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menjadi Nasabah Pada Bank Syariah (Studi Kasus pada Mahasiswa Fakultas Ekonomi UNTAN PONTIANAK). penelitian ini menunjukkan adanya pengaruh persepsi, preferensi, dan sikap terhadap perilaku pengambilan keputusan pada perbankan syariah. Seiring persepsi, dan preferensi, dan sikap mahasiswa yang positif terhadap perbankan syariah, hal ini mengindikasikan mahasiswa yang dalam penelitian ini masyarakat pesantren yang berstatus mahasiswa juga ingin mempelajari Ekonomi Syariah.

2. Pengaruh Sikap Masyarakat Pesantren Terhadap Terhadap keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah Di Kampus STAIDU Muncar Banyuwangi.

Hasil pengujian hipotesis yang kedua yaitu sikap masyarakat pesantren berpengaruh positif dan signifikan keputusan menjadi mahasiswa di kampus STAIDU Muncar Banyuwangi yang ditunjukkan oleh kaidah pengambilan keputusan yang menyebutkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak sehingga mendapatkan hasil bahwa sikap masyarakat pesantren

berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa di kampus STAUDU Muncar Banyuwangi. Hasil persamaan regresi yang dihasilkan adalah $Y=2,74E-015+0.283X1+0.622X2+Ei$. Dalam persamaan tersebut dapat dilihat dengan adanya nilai positif yaitu 0,622 sehingga dapat disimpulkan lagi Besarnya pengaruh sikap Masyarakat Pesantren terhadap keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAUDU Muncar Banyuwangi sebesar 0,622. Nilai dari variabel sikap ternyata memiliki pengaruh terbesar terhadap penelitian ini, dengan nilai koefisien sebesar 0,622. Keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAUDU Muncar Banyuwangi dipengaruhi oleh sikap masyarakat pesantren. Meskipun begitu, dalam uji deskriptif, sebagian besar responden menyatakan sikap ragu-ragu terhadap Program Studi Ekonomi Syariah. Maka dari itu, dalam penelitian ini variabel sikap sangat penting untuk ditingkatkan agar keputusan mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah juga akan meningkat.

Temuan penelitian ini mendukung penelitian Jamaluddin Sawaji dan kawan-kawannya, dalam Jurnal Ilmiah, yang mana Hasil penelitian menunjukkan bahwa Biaya Pendidikan Relatif berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, motivasi, sikap dan pengambilan keputusan; (2) Kelompok rujukan berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan pengambilan keputusan (3) Komunikasi pemasaran berpengaruh positif dan signifikan terhadap citra perguruan tinggi swasta, dan pengambilan keputusan, namun tidak signifikan terhadap terhadap motivasi, dan sikap; (4) citra perguruan tinggi swasta berpengaruh positif dan signifikan terhadap motivasi, sikap, dan pengambilan keputusan; (5) motivasi berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap, dan pengambilan keputusan; (6) Sikap berpengaruh positif dan signifikan terhadap pengambilan keputusan mahasiswa dalam memilih perguruan tinggi swasta di Sulawesi Selatan. Sama halnya dengan penelitian diatas, sikap masyarakat pesantren mempengaruhi keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi.²⁴

²⁴ Jamaluddin Sawaji, Djabir Hamzah, dan Idrus Taba, *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Selatan*, (Jurnal Ilmiah:AICIS,2014),15

Sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Syaifuddin Anwar sikap dipandang sebagai karakteristik psikologi yang paling mampu memprediksi perilaku masyarakat pesantren. Dengan menggunakan model komponen sikap, yaitu (1) komponen kognitif yang berkenaan dengan hal hal yang dipercayai individu baik yang sifatnya langsung maupun tidak langsung dengan objek sikap. Kepercayaan masyarakat pesantren terhadap Progam Studi Ekonomi Syariah mempengaruhi keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah. (2) komponen afektif berkenaan dengan perasaan dan emosi konsumen mengenai objek sikap. Rasa senang yang dirasakan masyarakat pesantren ketika mempelajari Ekonomi Syariah mempengaruhi keputusan mereka menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah. (3) didasari kepercayaan dan perasaan senang mempelajari Ekonomi Syariah menimbulkan komponen konatif yang berkenaan dengan kecenderungan masyarakat pesantren untuk melakukan sesuatu tindakan berkenaan dengan objek. Kecenderungan berperilaku ini ditunjukkan dengan keputusan masyarakat pesantren menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi.

3. Pengaruh Persepsi dan Sikap Masyarakat Pesantren Manbaul Ulum Terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi.

Hasil pengujian secara simultan yaitu persepsi dan sikap masyarakat pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi. Hal ini ditunjukkan oleh kaidah pengambilan keputusan yang menyebutkan nilai sig 0,000 lebih kecil dari 5% atau 0,05 maka H_a diterima, sedangkan H_0 ditolak sehingga mendapatkan hasil bahwa persepsi dan sikap masyarakat pesantren berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menjadi mahasiswa Progam Studi Ekonomi Syariah di Kampus STAUDU Muncar Banyuwangi.

Berdasarkan uji F, maka dapat diperoleh f_{hitung} sebesar 23,011 dengan tingkat signifikansi 0,000. Oleh karena probabilitas jauh lebih kecil daripada 0,05 (0,000 lebih kecil dari 0,05) maka dapat dinyatakan bahwa persepsi (X_1), sikap (X_2), dan

secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah (Y).

Dari hasil tabel Model Summary, pada bagian ini ditampilkan (R_{square}) sebesar 0,359 atau dibulatkan menjadi 36%. Hal ini menunjukkan pengertian bahwa pengembangan studi Ekonomi Syariah (Y) dipengaruhi sebesar 36% oleh persepsi (X1) dan sikap (X2), sedangkan sisanya ($100\% - 36\% = 64\%$) di jelaskan oleh variable-variabel lain.

Temuan penelitian mendukung teori pengambilan keputusan James dan Paul dimana factor psikologi mempengaruhi proses pengambilan keputusan. Sikap dan persepsi merupakan factor psikologi, dan factor psikologi mempengaruhi keputusan masyarakat pesantren menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah. Dilihat dari persepsi dan sikap yang positif tentunya ada indikasi keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah akan positif dan meningkat. Untuk menarik minat masyarakat pesantren terhadap Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAUDU, diharapkan ada hal-hal yang perlu diperbaiki di lingkungan Pondok Pesantren maupun lingkungan kampus STAUDU, antara lain:

1. Perbaiki SDM perekonomian, baik manajemen maupun akuntansi. Pelatihan-pelatihan yang berkaitan dengan hal ini harus diadakan. Pesantren bisa menggandeng Lembaga Perekonomian Umat (LPU) yang sudah ada seperti Bank Syariah, BMT dan BPRS maupun Lembaga Pengembang Ekonomi Swadaya Masyarakat (LPESM) seperti INKOPONTREN dan PINBUK.
2. Perbaiki manajemen pengelolaan lembaga ekonomi menuju pengelolaan yang profesional dan berbasis syariah. Manajemen yang jelek merupakan faktor dominan bagi tidak berkembangnya ekonomi pesantren selama ini.
3. Membangun jaringan, baik dengan LPU, LPESM, alumni, masyarakat maupun pemerintah. Jaringan Koperasi Pesantren melalui induknya (INKOPONTREN) yang sudah ada perlu dioptimalkan agar menciptakan multiefek yang besar, baik dibidang usaha

Kesimpulan

1. Ada pengaruh yang positif dan signifikan antara persepsi (X1) Masyarakat Pesantren terhadap keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus

STAJDU Muncar Banyuwangi (Y). Maka apabila indikator variabel persepsi ditingkatkan, maka keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAJDU Muncar Banyuwangi juga akan meningkat.

2. Ada pengaruh yang positif dan signifikan sikap (X_2) Masyarakat Pesantren terhadap keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAJDU Muncar Banyuwangi (Y). Maka apabila indikator variabel sikap ditingkatkan, maka keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAJDU Muncar Banyuwangi juga akan meningkat.
3. persepsi (X_1), sikap (X_2), dan secara simultan atau bersama-sama mempengaruhi variabel keputusan menjadi mahasiswa Program Studi Ekonomi Syariah di kampus STAJDU Muncar Banyuwangi (Y) di kampus STAJDU Muncar Banyuwangi.

4. Saran

Karena sikap memiliki pengaruh terbesar dalam penelitian ini, maka diharapkan indikator variabel sikap dalam penelitian ini tidak ditingkatkan oleh lembaga dan kampus STAJDU Muncar Banyuwangi agar keputusan menjadi mahasiswa program studi ekonomi syariah akan meningkat:

- a. Perlunya memperbaiki system perkuliahan dan system administrative di kampus kampus STAJDU Muncar Banyuwangi, sehingga memudahkan mahasiswa dapat belajar ekonomi syariah lebih baik.
- b. Perlunya memperbaiki mutu dosen di Program Studi ekonomi syariah agar masyarakat pesantren yang notabene adalah mahasiswa di kampus tersebut lebih banyak mempelajari ekonomi syariah dengan baik dan benar karena dibimbing oleh dosen-dosen dan praktisi ekonomi syariah yang berkompeten.
- c. Perlunya memperbaiki sarana pendukung di dalam kampus STAJDU Muncar Banyuwangi seperti halnya didirikannya BMT atau koperasi mahasiswa syariah untuk lebih mengenal praktek ekonomi syariah di dunia usaha.

Daftar Rujukan

- Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta
- Azwar, Saifudin. 2002. *Sikap Manusia: Teori dan Pengukurannya*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar

- Blackwell, James F. Engel, Roger D. Blackwell, and Paul W. Miniard.1994. *Perilaku Konsumen*, Terjemahan F.X. Budiyanto. Jakarta:Binarupa Aksara
- Ghozali, Imam.2001. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*.Semarang:UNDIP
- Mastuhu.1994.*Dinamika Sistem Pendidikan Pesantren*.Jakarta: INIS
- Prasetjo, Ristiyanti dan John J.O.I Lhalauw.2004. *Perilaku Konsumen*. Salatiga:Andi
- Sawaji, Jamaluddin, Djabir Hamzah, dan Idrus Taba.2014. *Pengambilan Keputusan Mahasiswa Dalam Memilih Perguruan Tinggi Swasta di Sulawesi Selatan*, (Jurnal Ilmiah:AICIS (www.AICIS.ac.id, diunduh 29 Februari 2015 Pukul 15.10 WIB)
- Schiffmann , Leon G dan Leslie Lazar Kanuk.2000. *Consumer Behavior*.Usa:Prentice Hall
- Sarwono,Jonathan.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif&Kualitatif*.Yogyakarta:Graha Ilmu
- Solomon,Michael.2008. *Consumer Behavior: Buying,Having, And Being*.Usa:Prentice Hall
- Sugiyono.2011. *Metode Penelitian Kualitatif Dan R&D*.Bandung:Alfabeta.
- Widayat.2004. *Metode Penelitian Pemasaran*.Malang:UMM Press